

**IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI
ALTERNATIF PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA
*NEW NORMAL***

Laporan Tugas Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

OLEH:
JIHAN AGATHA
NPM: 17 02 17012/TS



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
JANUARI 2021**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI ALTERNATIF
PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA *NEW NORMAL***

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2021

Yang membuat pernyataan

(Jihan Agatha)

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir

**IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI
ALTERNATIF PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA
*NEW NORMAL***

Oleh:

Jihan Agatha

NPM: 17.02.17012

telah disetujui oleh Pembimbing

Yogyakarta,.....

Pembimbing



(Dr. Wulfram I. Ervianto, Ir., M.T.)

Disahkan oleh:

Program Studi Teknik Sipil Ketua

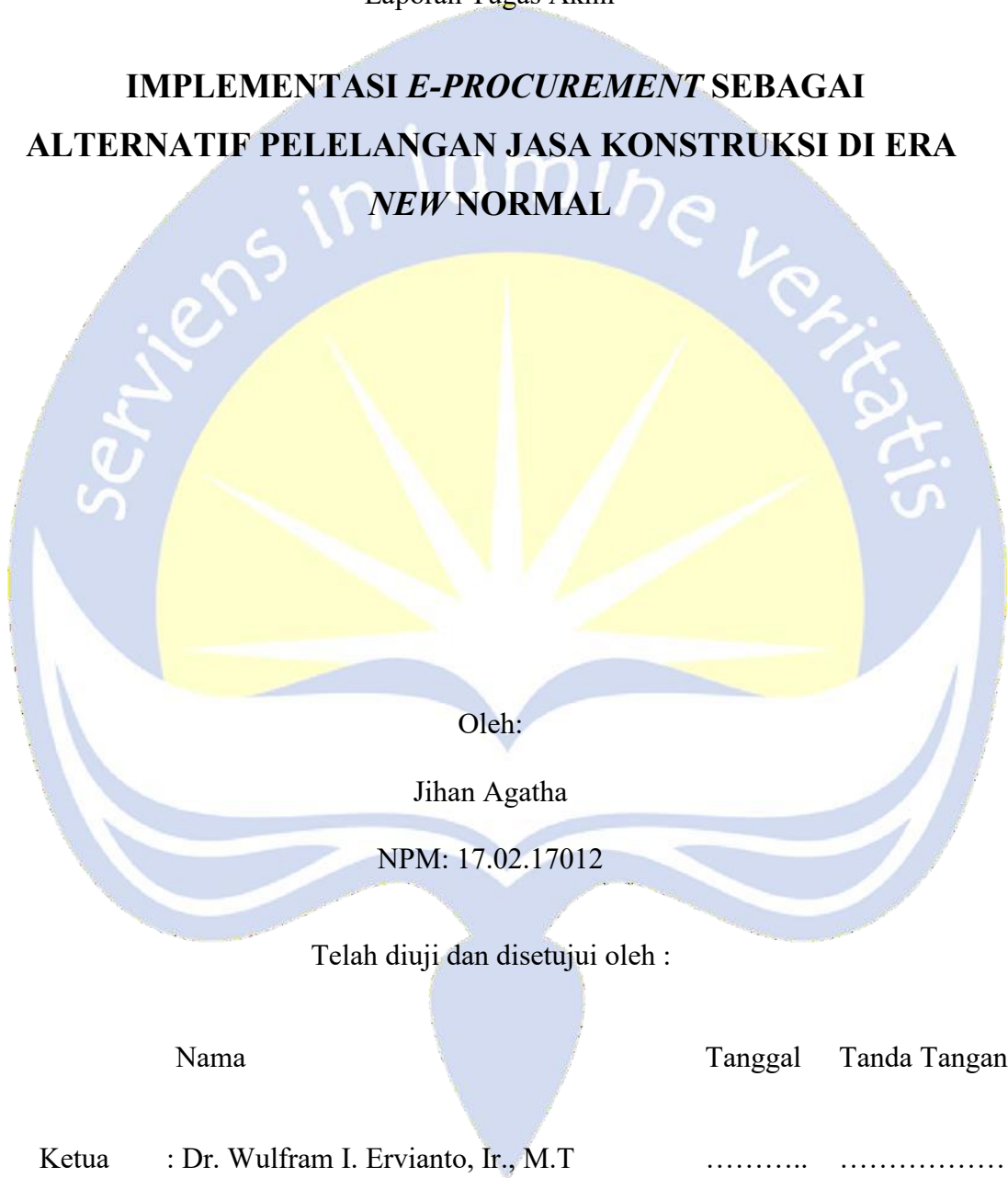


(Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D.)

PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir

**IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI
ALTERNATIF PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA
*NEW NORMAL***



Oleh:

Jihan Agatha

NPM: 17.02.17012

Telah diuji dan disetujui oleh :

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Wulfram I. Ervianto, Ir., M.T
Sekretaris : Ferianto Raharjo, S.T., M.T.
Anggota : Dr. Imam Basuki, Ir., M.T.

KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI ALTERNATIF PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA *NEW NORMAL*” sebagai salah satu syarat pemenuhan dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sangat membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, antara lain kepada :

1. Bapak Luky Handoko, S.T., M.Eng., Dr.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. AY. Harijanto Setiawan, M.Eng., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Wulfram I. Ervianto, Ir., M.T., Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Para dosen di Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik dan membagikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak Dinar Gumilang Jati, S.T., M.Eng, selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Pihak yang bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk mengisi kuesioner *online* yang penulis berikan.

7. Keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis.
8. Teman – teman semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Tugas Akhir.

Yogyakarta, Januari 2021

Penyusun,

Jihan Agatha

NPM :17 02 17012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	IV
KATA HANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR LAMPRAN.....	XIII
INSTISARI.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Era <i>New Normal</i>	6
2.2 Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Penyebaran <i>Corona Virus</i>	6
2.3 Pengertian Pelelangan.....	8
2.4 Pengertian E-procurement.....	9
2.5 Perbedaan Pelelangan Metode Konvensional Dengan Metode <i>E-procurement</i>	10
2.6 Landasan Hukum <i>E-procurement</i> di Indonesia.....	11
2.7 Tahapan Pelaksanaan <i>E-procurement</i>	12
2.8 Prinsip Pemilihan Penyedia Jasa Secara Eelektronik.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	14
3.1 Pendahuluan.....	14
3.2 Penentuan Responden.....	15
3.2.1 Metode pengumpulan data.....	15
3.2.2 Penyusunan Kuesioner.....	16
3.2.3 Pengkodean Kuesioner.....	19
3.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	20

3.3.1	Metode pengolahan data.....	21
3.3.2	Metode analisis data.....	23
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1	Data Responden.....	24
4.1.1	Kepemilikan perusahaan.....	24
4.1.2	Pengalaman bekerja.....	25
4.1.3	Pendidikan terakhir.....	26
4.1.4	Kepemilikan sertifikat pengadaan barang/jasa dan pengalaman terlibat dalam proses pelelangan jasa konstruksi.....	26
4.2	Tanggapan Mengenai Sistem <i>E-procurement</i> Sebagai Alternatif Pengadaan Jasa Konstruksi di Era <i>New Normal</i>	29
4.3	Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i>	35
4.3.1	Kesiapan Sumber Daya Manusia.....	38
4.3.2	Kesiapan Sarana dan Prasarana.....	40
4.3.3	Kesiapan Proses Pelaksanaan.....	41
4.4	Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Berdasarkan Kepemilikan Perusahaan/Instansi.....	42
4.4.1	Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Perusahaan BUMN..	44
4.4.2	Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Perusahaan BUMS..	48
4.4.3	Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Instansi Pemerintah..	52
4.5	Kendala yang Dihadapi Dalam Proses Pelaksanaan Sistem <i>E- procurement</i>	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Urutan Kegiatan Pelaksanaan Pelelangan.....	9
Gambar 3.1 Alur Proses Penelitian	14
Gambar 4.1 Klasifikasi Kepemilikan Perusahaan	25
Gambar 4.2 Klasifikasi Pengalaman Bekerja	25
Gambar 4.3 Klasifikasi Pendidikan Terakhir.....	26
Gambar 4.4 Klasifikasi Kepemilikan Sertifikat Pengadaan Barang dan Jasa	27
Gambar 4.5 Klasifikasi Pengalaman Terlibat Dalam Proses Pelelangan Jasa Konstruksi	27
Gambar 4.6 Pengetahuan Tentang Sistem <i>E-procurement</i>	31
Gambar 4.7 Dampak Pandemi <i>Corona Virus</i> Terhadap Pelelangan Konstruksi Secara Konvensional.....	32
Gambar 4.8 Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Proses Pelelangan Konstruksi Secara Konvensional.....	33
Gambar 4.9 Alternatif Pelelangan Jasa Konstruksi.....	34
Gambar 4.10 <i>E-procurement</i> Sebagai Alternatif Pelelangan Jasa Konstruksi di Era <i>NewNormal</i>	35
Gambar 4.11 Kesiapan Sistem <i>E-procurement</i>	37
Gambar 4.12 Kesiapan Sumber Daya Manusia.....	39
Gambar 4.13 Kesiapan Sarana dan Prasarana.....	40
Gambar 4.14 Kesiapan Proses Pelaksanaan	42
Gambar 4.15 Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Berdasarkan Kepemilikan Perusahaan/Instansi.....	43
Gambar 4.16 Kesiapan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kepemilikan Perusahaan/Instansi	45
Gambar 4.17 Kesiapan Sarana dan Prasarana BUMN.....	46
Gambar 4.18 Kesiapan Proses Pelaksanaan Perusahaan BUMN	48
Gambar 4.19 Kesiapan Sumber Daya Manusia BUMS	49
Gambar 4.20 Kesiapan Sarana dan Prasarana Perusahaan BUMS.....	50
Gambar 4.21 Kesiapan Proses Pelaksanaan Perusahaan BUMS.....	52
Gambar 4.22 Kesiapan Sumber Daya Instansi Pemerintah.....	53

Gambar 4.23 Kesiapan Sarana dan Prasarana Instansi Pemerintah.....55

Gambar 4.24 Kesiapan Proses Pelaksanaan Instansi Pemerintah.....56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Metode Pelelangan Konvensional Dengan <i>E-procurement</i>	10
Tabel 3.1 Klasifikasi Tingkat Kesiapan Pelaksanaan <i>E-procurement</i>	18
Tabel 3.2 Pengkodean Kuesioner Kesiapan Sumber Daya Manusia	19
Tabel 3.3 Pengkodean Kuesioner Kesiapan Sarana dan Prasarana.....	19
Tabel 3.4 Pengkodean Kuesioner Proses Pelaksanaan.....	19
Tabel 3.5 Pengkodean Kuesioner Pertanyaan <i>E-procurement</i>	20
Tabel 3.6 Bobot Penilaian Kesiapan	22
Tabel 3.7 Parameter Kategori Kesiapan.....	23
Tabel 4.1 Hubungan Kepemilikan Sertifikat PengadaanBarang dan Jasa Dengan Pengalaman Terlibat Langsung Dalam Proses PelelanganJasa Konstruksi.....	28
Tabel 4.2 Analisis Perbedaan Jawaban Terhadap Pengalaman Terlibat Responden Dalam Pelelangan Jasa Konstruksi	29
Tabel 4.3 Hasil Pengujian t-Test Jawaban Responden Pengalaman Terlibat Dalam Proses Pelelangan Jasa Konstruksi.....	29
Tabel 4.4 Analisis Perbedaan Jawaban Terhadap Kepemilikan Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa.....	30
Tabel 4.5 Hasil Pengujian t-Test Jawaban Responden Kepemilikan Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa.....	30
Tabel 4.6 Kesimpulan Hasil Pengujian t-Test	30
Tabel 4.7 Kesiapan Sistem <i>E-procurement</i> Berdasarkan Pengalaman Keterlibatan Dalam Pelelangan Jasa Konstruksi.....	36
Tabel 4.8 Kesiapan Sistem <i>E-procurement</i> Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa.....	36
Tabel 4.9 Hasil Pengujian t-Test Jawaban Kesiapan Responden.....	37
Tabel 4.10 Kesiapan Sistem E-procurement Keseluruhan Responden.....	37
Tabel 4.11 Kesiapan Sumber Daya Manusia.....	39
Tabel 4.12 Kesiapan Sarana dan Prasarana.....	40
Tabel 4.13 Kesiapan Proses Pelaksanaan.....	41

Tabel 4.14 Kesiapan Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i> Berdasarkan Kepemilikan Perusahaan/Instansi.....	43
Tabel 4.15 Kesiapan Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN.....	44
Tabel 4.16 Kesiapan Sarana dan Prasarana Perusahaan BUMN.....	46
Tabel 4.17 Kesiapan Proses Pelaksanaan Perusahaan BUMN.....	47
Tabel 4.18 Kesiapan Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMS	49
Tabel 4.19 Kesiapan Sarana dan Prasarana Perusahaan BUMS.....	50
Tabel 4.20 Kesiapan Proses Pelaksanaan Perusahaan BUMS	51
Tabel 4.21 Kesiapan Sumber Daya Manusia Instansi Pemerintah.....	53
Tabel 4.22 Kesiapan Sarana dan Prasarana Instansi Pemerintah	54
Tabel 4.23 Kesiapan Proses Pelaksanaan Instansi Pemerintah	55
Tabel 4.24 Kendala Dalam Proses Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	64
Lampiran 2. Daftar Responden.....	70
Lampiran 3. Daftar Jawaban Responden.....	71
Lampiran 3.1. Daftar Jawaban Responden yang Memiliki Pengalaman Terlibat Dalam Pelelangan Jasa Konstruksi	72
Lampiran 3.2. Daftar Jawaban Responden yang Tidak Memiliki Pengalaman Terlibat Dalam Pelelangan Jasa Konstruksi	72
Lampiran 3.3. Pengolah Pertanyaan	73
Lampiran 4. Daftar Jawaban Kesiapan Pelaksanaan Sistem E-procurement.....	74
Lampiran 5. Pengujian t-Test Untuk Kelompok Responden Berdasarkan Pengalaman Terlibat Dalam Kegiatan Pelelangan Jasa Konstruksi	75
Lampiran 6. Pengujian t-Test Untuk Kelompok Responden Berdasarkan Kepemilikan Sertifikat Pengadaan Brang/Jasa.....	76
Lampiran 7. Pengujian t-Test Kesiapan Pelaksanaan <i>E-procurement</i>	77
Lampiran 8. Daftar Jawaban Kendala Pelaksanaan Sistem <i>E-procurement</i>	78
Lampiran 8.1. Aspek Sumber Daya Manusia	78
Lampiran 8.2. Aspek Sarana dan Prasarana.....	78
Lampiran 8.3. Aspek Proses Pelaksanaan	79

INTISARI

IMPLEMENTASI *E-PROCUREMENT* SEBAGAI ALTERNATIF PELELANGAN JASA KONSTRUKSI DI ERA *NEW NORMAL*, Jihan Agatha, NPM 17.02.17012, Bidang Peminatan Manajemen Konstruksi, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Proses pelelangan jasa konstruksi dengan sistem *e-procurement* berlangsung dengan media elektronik berbasis teknologi internet sehingga pihak-pihak yang terlibat tidak harus bertemu dan bertatap muka langsung dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan Indonesia yang memasuki era *new normal* dan dalam rangka menanggapi kebijakan pemerintah, maka diperlukan alternatif pelelangan jasa konstruksi di era *new normal*. Alternatif diperlukan agar keberlangsungan proyek dapat berjalan dengan lancar, maka akan dilakukan studi terhadap sistem *full e-procurement* sebagai alternatif pelelangan jasa konstruksi di era *new normal*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara online. Proses pengolahan data dilakukan dengan hitung rata-rata, persentase, dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk grafik serta tabel yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil analisis diperoleh bahwa pandemik *corona virus* berdampak terhadap terhambatnya pelaksanaan kegiatan pelelangan jasa konstruksi dikarenakan beberapa kebijakan pemerintah seperti pembatasan hubungan sosial, bekerja dari rumah, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sistem *full e-procurement* dapat dijadikan alternatif pelelangan jasa konstruksi di era *new normal* dimana segala aktivitas pelelangan dilakukan secara interaktif melalui media internet dengan tingkat kesiapan berada dalam kategori siap, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta proses pelaksanaan.

Kata Kunci : Era *New Normal*, Pelelangan, *Full E-procurement*